

## Program pembiasaan berbahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi

Sabila Rosyadi\*, Akhmad Alim

Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

\*rosyadisabila4@gmail.com

### Abstract

*The Arabic-speaking environment has an important role in the development of science and student learning materials in the classroom. The lack of extracurricular activities that can support the ability of students to form an Arabic-speaking environment and the low tendency of students to Arabic, even many of them have the impression that learning Arabic is more difficult than learning other foreign languages, are factors of the problem. In the development of the Arabic language of students. In addition, the concern of an educator who is limited to learning in the classroom, without paying attention to the habituation of Arabic in his environment, is a separate problem factor in the habit of speaking Arabic. With this background, the author is interested in researching Arabic language habituation programs that can form students' habits of speaking Arabic easily. The focus of the research is on Islamic boarding schools; namely MTs Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi. In this study, the author uses a type of qualitative research, namely by collecting data obtained from observations, interviews, documentation, analysis, field notes. Researchers perform data analysis by multiplying information, looking for relationships to various sources, comparing, and finding results on the basis of actual data. After doing the research, the results obtained: the concept of the Arabic language habituation program at MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq. This started from the purpose of Arabic language habituation, the planning process, activity programs, and evaluation techniques for evaluating activity programs. This study recommends educational institutions and educators to implement Arabic language habituation programs for students in the school environment.*

**Keywords:** Al-Ma'tuq Sukabumi; Arabic Language Habituation; Islamic Boarding School

### Abstrak

Lingkungan berbahasa Arab memiliki peran penting dalam pengembangan keilmuan dan materi pembelajaran siswa di dalam kelas. Minimnya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang kemampuan peserta didik dalam membentuk lingkungan berbahasa Arab serta kecenderungan peserta didik yang rendah terhadap bahasa Arab, bahkan banyak di antara mereka yang memiliki kesan bahwa belajar bahasa Arab itu lebih sulit dibandingkan dengan belajar bahasa asing lainnya, menjadi faktor permasalahan dalam pengembangan bahasa Arab peserta didik. Selain itu, kepedulian seorang pendidik yang terbatas pada pembelajaran di kelas, tanpa memperhatikan pembiasaan berbahasa Arab di lingkungannya, menjadi faktor permasalahan tersendiri dalam pembiasaan berbahasa Arab. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti program-program pembiasaan berbahasa Arab yang dapat membentuk kebiasaan peserta didik berbicara bahasa Arab dengan mudah. Fokus penelitian tersebut berada di pesantren; yaitu MTs Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang didapat dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis, catatan lapangan. Peneliti melakukan analisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungan ke berbagai sumber, membandingkan, dan menemukan hasil atas dasar data sebenarnya. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil: konsep program pembiasaan berbahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq. Hal tersebut berawal dari tujuan pembiasaan berbahasa Arab, proses perencanaan, program-program kegiatan, serta teknik evaluasi penilaian program kegiatan. Penelitian ini merekomendasikan kepada lembaga pendidikan dan para pendidik, agar menerapkan program pembiasaan berbahasa Arab kepada peserta didik di lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** Al-Ma'tuq Sukabumi; Pembiasaan Berbahasa Arab; Pondok Pesantren

**Article Information:** Received June 15, 2022, Accepted December 30, 2022, Published December 31, 2022

**Published by:** Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor

**How to cite:** Rosyadi, S., & Alim, A. (2022). Program pembiasaan berbahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 447-454. doi: 10.32832/tawazun.v15i3.7499

## Pendahuluan

Mempelajari bahasa Arab sebagai syarat wajib untuk menguasai al-Quran, sumber utama agama Islam. Seiring dengan berjalannya waktu, eksistensi bahasa Arab terus menyebar di seluruh penjuru dunia. Sehingga digunakan sebagai alat komunikasi yang produktif, baik untuk interaksi agama, sosial, ekonomi maupun dalam hal politik.

Bahasa Arab masuk di Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam itu sendiri, peristiwa tersebut terjadi pada abad ke-12 M. Hal ini karena bahasa Arab tidak bisa dilepaskan dari agama Islam sehingga bahasa Arab sering dianggap sebagai bahasa agama, apalagi dua sumber utama Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadits ditulis dengan bahasa Arab. Begitu juga banyak ritual keagamaan dalam Islam seperti shalat dan berdoa yang menggunakan Bahasa Arab sebagai mediana (Asyrofi, 2016).

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia berawal dari cara membaca al-Qur'an yang ditulis dengan bahasa Arab. Namun setelah beberapa waktu, karena kebutuhan untuk memahami kandungan al-Qur'an, Hadits, dan Kitab-kitab keislaman lainnya yang ditulis menggunakan bahasa Arab, mulailah kegiatan pembelajaran bahasa Arab lebih meluas. Sejak saat itu pula, pembelajaran materi ilmu keislaman semakin mendalam, seperti Tafsir, Fiqih, Tauhid, Akhlak dan lainnya.

Metode pengajaran bahasa Arab saat itu dilakukan dengan cara membaca Kitab-kitab klasik (kitab kuning), kemudian mendalami makna melalui kegiatan penerjemahan. Seorang Kyai/Guru membacakan isi kitab, kemudian menerjemahkan kata demi kata, sementara santri menyimak dan menulis arti terjemahannya dari setiap kata tersebut dalam kitab.

Kegiatan pembelajaran dengan model seperti ini sangat dominan di Indonesia sampai saat ini. Mereka mempelajari bahasa Arab untuk mengembangkan diri dan menguasai kemampuan membaca, memahami dan menerjemahkan bahasa Arab. Meskipun hal tersebut sangat berdampak positif dalam memahami bahasa Arab dan ajaran Islam, akan tetapi metode tersebut masih belum bisa menjadikan santri menguasai bahasa Arab secara keseluruhan, karena kemahiran berbicara secara aktif dalam berbahasa Arab belum diraih.

Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah umum dan pesantren di Indonesia, selain karena urgensi materi tersebut, juga karena bahasa Arab memiliki peran penting dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Di antara faktor terbesar yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah terwujudnya lingkungan bahasa Arab. Maka banyak ditemukan, sekolah-sekolah yang membentuk lingkungan bahasa Arab dengan baik, di situlah siswa tersebut bisa bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dengan lancar (Afifuddin, 2021; Nasution, 2020).

Lingkungan bahasa Arab berperan aktif dalam menunjang keilmuan dan materi pembelajaran siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, peran seorang pendidik dalam membentuk lingkungan yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak sangat dibutuhkan. Hal itu terjadi karena lingkungan bahasa Arab adalah salah satu pengaruh terbesar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa di sekolah. Lingkungan bahasa Arab merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan bagi siswa, baik itu dari kondisi tempatnya, alam, dan aktivitas manusia yang ada di dalamnya (Abdullah, Rahmi, & Walfajri, 2020; Pikri, 2022).

Perhatian seorang pendidik terhadap lingkungan bahasa Arab peserta didik, sangat mempengaruhi kualitas bahasa peserta didik. Tatkala pembentukan lingkungan bahasa Arab mendapatkan perhatian khusus, maka hasil pembelajaran akan semakin optimal. Begitu pula sebaliknya, meskipun sistem pembelajaran dirancang dengan baik, pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan intensif, tapi kalau lingkungan bahasa Arab belum dibentuk, maka akan

sulit bagi siswa untuk merealisasikan ilmu bahasa Arab yang sudah dipelajari di kelas, untuk dilatih berbicara bahasa arab dengan baik di lingkungan hidupnya (Makinuddin, 2021; Unsi, 2015).

Seorang siswa yang berbahasa Arab di lingkungannya, akan mendapatkan penyimpulan dan wawasan-wawasan baru secara terus menerus, semua kosakata yang baru sebagai masukan baginya tanpa sadar. Maka sedikit demi sedikit akan menambah penguasaan dan pembiasaan baginya dalam berbicara bahasa Arab.

Meskipun Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah meluas, akan tetapi kondisi pembelajaran bahasa Arab tersebut masih menghadapi banyak kendala dan tantangan di beberapa sekolah atau pesantren, baik karena faktor internal maupun eksternal, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab masih belum tercapai secara maksimal (terkhusus penguasaan empat keterampilan bahasa).

Selanjutnya, dengan permasalahan sebagaimana diungkapkan di atas, penulis mencoba untuk meneliti program-program pembiasaan bahasa Arab apa saja yang ada di Pesantren, fokus penelitian berada MTs Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Di mana data diambil dan dikumpulkan di MTs Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang sudah terkumpul dilakukan dengan cara triangulasi data, baik data, teori, peneliti maupun metodologi.

## Diskusi dan Pembahasan

### A. Tujuan Program Pembiasaan Berbahasa Arab di Pesantren Al-Ma'tuq

Bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam, sehingga dengan bahasa Arab seseorang bisa memahami sumber agamanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Umar bin Khattab berkata: *Ta'allamul 'arabiyyah fainnaha min dinikum* (pelajarilah bahasa arab karena merupakan bagian dari agama). Dengan demikian, mempelajarinya adalah sebuah ibadah. Maka, tujuan pelaksanaan program pembiasaan berbahasa Arab di pesantren Al-Ma'tuq adalah meningkatkan ibadah melalui pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, mempelajari bahasa Arab adalah salah satu kegiatan para generasi terdahulu seperti para Sahabat, *Tabi'in* dan *Tabi'ut Tabi'in*. Ibadah sunah yang sudah dicontohkan para Ulama' *Salafus shāleḥ* itu hendaknya terus dikembangkan seiring perubahan zaman, maka MTs. Al-Ma'tuq berusaha untuk terus menumbuhkan rasa cinta bahasa Arab santri dengan program pembiasaan tersebut.

Salah satu yang menjadi tujuan juga dalam pembiasaan berbahasa Arab di pesantren Al-Ma'tuq adalah menguasai bahasa-bahasa dunia, sebagai jendela wasilah mencari ilmu. Sebagaimana bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan bahkan menjadi bahasa resmi di PBB. Maka untuk meningkatkan kemampuan santri, dibentuklah program-program berbahasa Arab di lingkungan Ma'had (Bahtiar, 2022).

### B. Teknis Perencanaan Program Pembiasaan Berbahasa Arab di Pesantren Al-Ma'tuq

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembiasaan berbahasa Arab di pesantren, dibutuhkan perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan di pesantren Al-Ma'tuq dilakukan melalui musyawarah dengan sistem sebagai berikut;

- a. Rapat internal antar pimpinan tentang struktural pesantren

- b. Rapat internal pengurus bahasa mengenai tugas pokok dan fungsi (tupoksi)
- c. Membuat rencana kerja tahunan, bulanan, mingguan dan harian
- d. Membuat *ceklis* kerja harian, mingguan dan bulanan
- e. Pembagian tugas antar anggota Bahasa
- f. Pembuatan jadwal aktivitas kegiatan bahasa, termasuk di dalamnya pembagian kosa kata harian, *muhāḍharah* harian, *'ibārah* (peribahasa) mingguan, *muhādatsah* mingguan, *muhādharah* mingguan, *yaumus suāl* dan lainnya (Bahtiar, 2022).

### C. Pengawasan Program Pembiasaan Berbahasa Arab di Pesantren Al-Ma'tuq

Agar tujuan utama tercapai sesuai yang direncanakan, maka pengawasan untuk semua kegiatan pembiasaan sangat diperlukan. Pengawasan kegiatan bahasa melibatkan seluruh komponen pesantren Al-Ma'tuq. Hal tersebut dimulai dari Mudir 'am sebagai pimpinan tertinggi di pesantren, kemudian Mudir Markaz, Ketua bidang Pendidikan, Kepala bagian Bahasa, Staf Bahasa dan anggota *Jam'iyah Thalabah*.

Adapun pengawasan terbagi dalam 2 kategori; pertama, pengawasan secara umum yang dilakukan oleh para pimpinan. Kedua, pengawasan secara khusus yg dilakukan oleh Bagian bahasa serta anggota *jam'iyah thalabah* dari kelas 11 terhadap seluruh kegiatan santri di pesantren (Bahtiar, 2022).

### D. Program Kegiatan Pembiasaan Berbahasa Arab di Pesantren Al-Ma'tuq

Berikut adalah program-program pembiasaan berbahasa Arab, sekaligus langka-langkah pengurus dan pembina bagian bahasa dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didik.

#### 1. Program Pembiasaan berbahasa Arab

##### a. *Tauzī' Mufradāt*

Program *Tauzī' Mufradāt* adalah agenda pemberian kosa kata bahasa Arab baru, yang ditulis dan dihafalkan oleh setiap santri MTs. Materi kosa kata tentang percakapan dalam kehidupan sehari-hari, hal itu bertujuan untuk menambah keilmuan kosakata bahasa Arab peserta didik, sehingga tatkala santri ingin mengungkapkan sesuatu dengan berbahasa Arab, materi/kosakata sudah ada di dalam pikirannya (Setiawan, 2021).

*Tauzī' Mufradāt* dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis selama 20 menit (09.20-09.40) ketika awal jam istirahat dalam KBM. Tempat pelaksanaan di kelas masing-masing bersama bagian Bahasa dari *Jam'iyah Thalabah*.

##### b. *Tauzī' Mahfūdẓāt*

Program *Tauzī' Mahfūdẓāt* adalah agenda pemberian Kata Mutiara bahasa Arab, yang ditulis dan dihafalkan oleh seluruh santri MTs. Kegiatan tersebut dilaksanakan khusus pada hari Jum'at, bertempat di lapangan. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut dua puluh menit setelah Ashar, bersama bagian Bahasa dari *Jam'iyah Thalabah*.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan baru bagi peserta didik, tentang ungkapan-ungkapan berbahasa Arab, yang memiliki makna mendalam. Sehingga ketika santri menghadapi suatu perkara yang baru dalam kehidupannya sehari-hari, ia bisa *me-review* dan menyampaikan Kata Mutiara berbahasa Arab tersebut dengan tepat dan benar.

##### c. *Yaumus Suāl*

Khusus pada hari Sabtu, santri ditanya tentang materi *mufradāt* dan *mahfūdẓāt* yang telah ditulis dan dipelajari selama pekan tersebut. Waktu kegiatan tersebut setelah sholat Ashar, bersama bagian Bahasa dari *Jam'iyah Thalabah*.

Kegiatan ini sebagai momen *muraja'ah* dan evaluasi santri terhadap capaian materi yang telah dipelajarinya dalam satu pekan.

d. *Mubāḍharah* Pekan

*Mubāḍharah* Pekan merupakan kegiatan latihan berpidato dalam bahasa Arab. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri di kelas masing-masing. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut siang hari, setelah sholat Jum'at. Dengan pengawasan dan bimbingan dari bagian Bahasa *Jam'iyah Thalabah*.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kecakapan santri berbahasa arab di depan umum, sekaligus sebagai ajang untuk melatih mental dan keberanian menyampaikan kebenaran dalam berdakwah.

Selain itu, *mustami'* sebagai pelaku kedua dalam kegiatan tersebut, juga mengambil banyak faedah; di antaranya sebagai pembiasaan mendengarkan kalimat-kalimat berbahasa Arab.

e. *Mubāḍharah* Harian

*Mubāḍharah* Harian merupakan kegiatan khotbah singkat berbahasa Arab di masjid. Agenda tersebut disampaikan oleh setiap santri dengan menyesuaikan jadwal masing-masing. khotbah singkat disampaikan setelah ashar, sebelum Maghrib, dan isya selama beberapa menit di mimbar masjid.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kecakapan santri berbahasa arab di depan umum secara luas, sekaligus sebagai ajang untuk melatih mental dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran dalam berdakwah.

Selain itu, kegiatan tersebut juga bermanfaat untuk *mustami'*. Pembiasaan mendengarkan kalimat-kalimat aktif berbahasa Arab setiap hari, yang secara spontanitas akan tersimpan dalam memori mereka, dan akan terungkap tatkala mereka membutuhkan kosa kata tersebut dalam kesehariannya.

f. *Mubādatsab Usbū'iyah*

*Mubādatsab Usbū'iyah* adalah kegiatan latihan bercakap-cakap berbahasa Arab. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bersama-sama yang diikuti oleh seluruh santri di tempat yang lapang, kemudian diatur untuk berpasang-pasangan.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Ahad setelah subuh sampai jam enam pagi. Untuk tema pembicaraan mereka disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari. Dengan pengawasan dan bimbingan dari bagian Bahasa *Jam'iyah Thalabah*.

Kegiatan ini bertujuan untuk pembiasaan santri dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

g. *Dars Idhāfi Matn Al-Ajurūmiyah*

*Dars Idhāfi Matn Al-Ajurūmiyah* adalah pembelajaran tambahan dalam bahasa arab dengan menghafal dan memahami *Matn Al-Ajurūmiyah*. Kegiatan ini dikhususkan untuk kelas dua SMP.

Program ini dilaksanakan setelah ashar, tiga kali dalam satu minggu, dengan pembagian kelompok-kelompok kecil. Kegiatan ini tak lepas dari bimbingan dan arahan bagian Bahasa *Jam'iyah Thalabah*.

h. *At-Ta'aruf Allughawiy*

Program *At-Ta'aruf Allughawiy* adalah kegiatan pengenalan bahasa Arab. Yaitu pengenalan materi-materi tentang huruf, kata, kalimat, dan tata cara penulisan bahasa Arab yang benar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri kelas satu SMP.

Program ini dilaksanakan setelah ashar, tiga kali dalam satu minggu, dengan pembagian kelompok-kelompok kecil. Kegiatan ini tak lepas dari bimbingan dan arahan bagian Bahasa *Jam'iyah Thalabah*.

## 2. Lomba Drama berbahasa Arab

Lomba Drama berbahasa Arab adalah kegiatan hiburan berbahasa Arab. Dilaksanakan sesuai tema dalam momen tertentu, seperti; Peristiwa 30 September. Lomba dilaksanakan antar kelas, dengan bimbingan dan arahan dari bagian Bahasa *Jam'iyah Thalabah*.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan pembiasaan berbahasa Arab dengan ekspresi dalam ungkapan kehidupan nyata.

- a. Langkah-langkah Pembiasaan berbahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq (Bahtiar, 2022; Setiawan, 2021)

Agar santri terbiasa berbahasa Arab di lingkungan mereka, maka dibentuklah program-program pembiasaan berbahasa Arab sebagai berikut:

### 1) *Murāqabah Lughawiyah*

*Murāqabah Lughawiyah* merupakan pengawasan keseharian santri dalam pembiasaan berbicara bahasa Arab di lingkungan sekitar ma'had Al-Ma'tuq. Terkhusus di Asrama, Gedung Sekolah, Lapangan Olahraga, Kantin dan Masjid.

Program tersebut dilaksanakan oleh beberapa anggota dari bagian bahasa *Jam'iyah Thalabah*, di bawah bimbingan ustaz Mochamad Syaepul Bahtiar selaku pembina bagian Bahasa.

Teknis pelaksanaan kegiatan tersebut fleksibel, sewaktu-waktu yang ditentukan oleh bagian Bahasa. Apabila menemukan santri yang berbicara bahasa Indonesia atau bahasa daerah, maka santri tersebut akan dicatat namanya. Di akhir pekan, santri akan dipanggil dan diberikan peringatan, motivasi dan hukuman, sesuai tingkatan pelanggaran yang ia lakukan.

### 2) *Audio Listening*

*Audio Listening* adalah program pembiasaan berbahasa Arab dengan cara memutar khotbah, *hivār*, dan *mufradāt* yang menggunakan bahasa Arab di sekitar lingkungan pesantren. Waktu pemutaran yaitu di pagi hari, saat istirahat, dan sore hari.

Program tersebut dilaksanakan, bertujuan untuk pembiasaan santri dalam mendengarkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab, sampai tersimpan banyak maklumat bahasa Arab di dalam pikiran mereka, sehingga mudah pula bagi mereka untuk mengucapkannya dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

### 3) *Reward and Punishment*

Hadiah dan Hukuman bagi santri yang melanggar bahasa merupakan salah satu program pengawasan bahasa yang ada di pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir pekan dan akhir bulan.

Sistem pelaksanaannya cukup simpel; yaitu siapa saja santri yang ditemukan berbicara bahasa Indonesia atau bahasa Daerah, maka akan dicatat oleh bagian bahasa, dan kemudian dikumpulkan nama-nama tersebut, untuk dievaluasi bersama-sama saat akhir pekan.

Peringatan bagi santri yang melanggar pertama kali dalam periode tertentu adalah nasihat. Apabila pelanggaran tersebut berlanjut kedua kalinya, maka konsekuensinya menulis lima puluh *mufradāt* dan nasihat. Lalu apabila pelanggaran tersebut masih berlanjut ketiga kalinya, maka konsekuensinya menulis seratus *mufradāt* dan menyimak nasihat dari pembina bagian Bahasa. Kemudian apabila pelanggaran tersebut masih berlanjut kelima kalinya, maka konsekuensinya menghadap kepala madrasah, untuk diperjelas masalahnya, sekaligus

diberikan solusinya, dan mendapatkan kolom lima sampai sepuluh poin pelanggaran santri, yang berdampak ke surat pernyataan.

#### 4) *Ijtimā' Allughaniy*

*Ijtimā' Allughaniy* merupakan program evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan Bahasa Arab di pesantren. Dilaksanakan oleh seluruh staf dari bagian bahasa *Jam'iyah Thalabab* bersama ketua bagian bahasa Ustaz Mochamad Syaepul Bahtiar. Sedangkan waktu pelaksanaannya setiap pekan keempat di akhir bulan.

Program ini sebagai evaluasi kegiatan-kegiatan sebelumnya, dan merencanakan kegiatan-kegiatan untuk selanjutnya. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri MTs Al-Ma'tuq.

#### b. Faktor Penghambat dalam Pembiasaan berbahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq (Bahtiar, 2022)

Ketika program-program bahasa arab dilaksanakan, ada beberapa faktor internal maupun eksternal yang dapat menghambat dalam program tersebut, berikut penjelasannya;

##### 1) Faktor Internal

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sudah tersebar di seluruh penjuru dunia, hal tersebut karena bahasa Arab menyebar mengikuti tersebarnya agama Islam. Kendati demikian, masih ada beberapa santri Al-Ma'tuq yang enggan untuk praktik bercakap-cakap bahasa Arab, terkhusus karena minimnya rasa percaya diri. Rasa takut salah dalam pengucapan istilah dan ungkapan berbahasa Arab masih tersimpan dalam diri mereka, sehingga terhalang untuk pembiasaan tersebut.

Di antara faktor internal lainnya adalah kurangnya pembiasaan berbicara bahasa arab secara mandiri dalam ucapan sehari-hari santri Al-Ma'tuq. Hal tersebut terjadi karena beberapa santri masih beranggapan bahwa bahasa Arab adalah materi yang sulit untuk diterapkan, kaidah-kaidah bahasa Arab cukup membingungkan.

##### 2) Faktor Eksternal

Bahasa Arab merupakan ilmu baru untuk sebagian santri Al-Ma'tuq. Hal tersebut dikarenakan banyak di antara santri baru yang berasal dari sekolah dasar umum, dan belum mempelajari bahasa Arab sama sekali. Sehingga butuh waktu yang cukup untuk memulai dari dasar.

Dengan kondisi demikian, maka pesantren Al-Ma'tuq memberikan peluang untuk santri baru, boleh berbicara bahasa Indonesia selama 3 bulan di awal tahun pembelajaran. Selain itu, kegiatan tambahan khusus untuk santri baru juga dilaksanakan, guna memberikan pengayaan ilmu-ilmu dasar bahasa Arab.

### **E. Evaluasi Program Pembiasaan Berbahasa Arab di Pesantren Al-Ma'tuq**

Evaluasi Program Pembiasaan Berbahasa Arab di Pesantren Al-Ma'tuq mencakup dalam beberapa macam seperti:

1. Evaluasi harian; seperti pengawasan penggunaan bahasa resmi pesantren, keaktifan pelaksanaan *mubādharah* harian, dll.
2. Evaluasi mingguan; seperti *yaumus suāl*, berupa pertanyaan terkait kosa kata yang telah diberikan kepada para santri selama 1 pekan
3. Evaluasi bulanan; seperti pelaporan kegiatan bahasa kepada pimpinan, rapat terbatas dengan anggota bagian Bahasa (Bahtiar, 2022).

## Kesimpulan

Program pembiasaan berbahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Al-Ma'tuq cukup baik, hal tersebut meliputi: *Pertama*, Tujuan pembiasaan berbahasa Arab di Al-Ma'tuq, yaitu untuk mengikuti jejak generasi terdahulu seperti para Sahabat, *Tabi'in* dan *Tabi'ut Tabi'in*, mempermudah dalam memahami sumber agamanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, dan agar memahami bahasa dunia, *Kedua*, Perencanaan, berupa musyawarah antara pimpinan yayasan, pembina bagian bahasa dan pengurus bagian bahasa mengenai pembuatan rencana kerja tahunan, bulanan, mingguan dan harian, *Ketiga, Ketiga*, Program-program pembiasaan berbahasa Arab santri yang berupa: *Tauzī' Mufradāt*, *Tauzī' Mahfudzāt*, *Yaumus suāl*, *Muhādharah* Pekan, *Muhādharah* Harian, *Muhādatsah Usbū'iyah*, *Dars Idhāfī Matn Al-Ajrumiyah*, *At-Ta'aruf Allughawiy*, Lomba Drama berbahasa Arab, *Murāqabah Lughawiyah*, *Audio Listening*, dan *Reward and Punishment*, *Keempat*, Evaluasi program kegiatan, yaitu berupa rapat terbatas *asātidzāb* dan pelaksanaan ujian santri yang dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, I., Rahmi, N., & Walfajri, W. (2020). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Taqdir*, 6(2), 71–83.
- Afifuddin, M. (2021). Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah (STITAF) Siman Lamongan. *Cendekia*, 13(01), 42–54.
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahtiar, M. S. (2022, January 13). *Pembiasaan berbahasa Arab di pesantren Al-Ma'tuq* [Wawancara].
- Makinuddin, M. (2021). *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren*. Academia Publication.
- Nasution, S. (2020). *Pembentukan lingkungan bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam*.
- Pikri, F. (2022). The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities. *International Journal of Science and Society*, 4(2), 346–354.
- Setiawan, A. (2021, Oktober). *Program Pembiasaan berbahasa Arab* [Wawancara].
- Unsi, B. T. (2015). Kemahiran berbicara Bahasa Arab melalui penciptaan lingkungan bahasa. *Tafāqqub: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 3(1), 123–141.